

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk,

Bulan Laporan : Juni 2025

ANALISIS

Kondisi likuiditas Bank Jatim:

1. LCR Bank Individual posisi Juni 2025 sebesar 147.76%. LCR Bank Jatim Individual dengan UUS dan Bank NTB Syariah sebesar 154.52%, dibanding posisi Mei 2025 (120.25%), LCR mengalami kenaikan secara mtm.
 - a. Total HQLA (dengan UUS dan Bank NTB Syariah) mengalami kenaikan sebesar 17.96% / Rp 4.57 Ty secara mtm, yakni peningkatan dari komponen HQLA Level 1 yakni komponen Penempatan pada Bank Indonesia dan Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia.
 - b. Komponen *Net Cash Outflow* mengalami penurunan, sebesar 8.20%. Penurunan tersebut disebabkan turunnya semua pendanaan, baik Perorangan, Mikro Kecil dan Korporasi.
2. LCR Bank Individual Triwulanan Juni 2025 (rata-rata) sebesar 141.88%, turun dari posisi Maret 2025 yang sebesar 145.75%
3. HQLA Bank Jatim Gabungan dengan Bank NTBS sebelum haircut sebesar Rp 30.13 T dan per Juni 2025 yang didominasi oleh HQLA Level 1 yakni Penempatan pada Bank Indonesia serta Surat Berharga yang Diterbitkan Pemerintah Pusat & Bank Indonesia.
3. Strategi pengelolaan likuiditas Bank dilaporkan dan ditetapkan diantaranya melalui Rapat ALCO. Kebijakan likuiditas yang telah diputuskan akan dilaksanakan oleh unit kerja terkait, baik *funding* maupun *lending*. Bank Jatim terus meningkatkan komposisi sumber pendanaan stabil (Giro, Tabungan dan Deposito retail), dengan menasar peningkatan pendanaan nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil, serta menjaga kualitas kredit bank pada posisi lancar.